

ANALISIS PENDEKATAN FONETIK DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA SISWA DI MTSN 15 JOMBANG

Putri Nabila Norhliza¹, Aida Arini²

Program studi pendidikan agama islam, Universitas Hasyim Asy'ari^{1,2}

¹putrinabilanorhaliza@gmail.com, ²azhaapink@gmail.com

ABSTRACT

The low level of Quranic reading proficiency among some students is one of the challenges in learning, particularly regarding the accuracy of letter pronunciation and the application of tajwid rules. Based on observations at MTsN 15 Jombang, students' Quranic reading proficiency varies widely, necessitating a more effective and targeted teaching approach. This study aims to analyze the application of the phonetic approach in the Quran learning program to improve students' reading fluency at MTsN 15 Jombang. This study employs a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were conducted through observation, semi-structured interviews, and documentation. The data sources for this study were the principal, teachers, and students. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. The research findings indicate that the phonetic approach can help improve students' fluency in reading the Qur'an through a gradual, systematic learning process tailored to students' needs. Teachers provide examples of letter pronunciation, individual reading practice, and additional guidance for students who struggle to distinguish the sounds of the Hijaiyah letters and the rules of tajwid. In addition to improving reading skills, this approach fosters discipline, etiquette, and religious character in students throughout the learning process. The program's success is supported by teacher competence, flexible and interactive teaching methods, and a religious school environment, although some challenges remain, such as varying student abilities and limited class time.

Keywords: *Phonetic Approach, Quran Instruction, Reading*

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian siswa menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran terutama pada ketepatan pelafalan huruf dan penerapan kaidah tajwid. Berdasarkan hasil observasi di MTsN 15 Jombang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih beragam, sehingga diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan terarah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan fonetik dalam program pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kefasihan membaca siswa di MTsN 15 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini melalui kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan fonetik mampu membantu dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an

siswa melalui pembelajaran yang bertahap, sistematis, dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru memberikan contoh pelafalan huruf, latihan membaca secara individu, serta bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah dan ilmu tajwid. Selain meningkatkan kemampuan membaca, pendekatan ini mampu membentuk sikap disiplin, adab, dan karakter religious siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan program didukung oleh tingkat kompetensi guru, metode pembelajaran yang fleksibel dan interaktif, serta lingkungan sekolah yang religious, meskipun masih terdapat beberapa hambatan seperti adanya perbedaan kemampuan serta keterbatasan waktu pembelajaran

Kata Kunci: Pendekatan Fonetik, Pembelajaran Al-Qur'an, Membaca

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berkarakter. Dalam dunia pendidikan islam di Indonesia, proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, namun juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Salah satu bentuk penerapan yang dapat dilakukan yaitu melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu poin utama dalam keberhasilan pendidikan agama islam, hal ini dikarenakan Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran islam yang menjadi pedoman hidup setiap muslim.

Membaca Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim

karena menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Syam (2012) menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan memperhatikan wahyu yang diturunkan melalui Rasulullah Saw. dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh keridhaan Allah Swt. Selain itu, membaca juga merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh tiap individu untuk memahami pesan atau makna yang terkandung dalam tulisan. Menurut Kusumah (2007) membaca merupakan suatu interpretasi dari simbol-simbol tertulis.

Kemampuan membaca Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak dini dengan tujuan agar siswa memiliki dasar keislaman yang kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhaimin

(2001) yang menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an sejak dini dapat membantu pembentukan karakter qurani pada anak. namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar. Permasalahan ini yang disebabkan oleh keterbatasan pembelajaran sejak dini serta kurangnya bimbingan dari orang tua dalam mendampingi anak belajar Al-Qur'an.

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu permasalahan yang memerlukan perhatian lebih lanjut agar dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN 15 Jombang, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih beragam. Sebagian siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi masih juga terdapat beberapa siswa yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan metode pembelajaran yang efektif agar kemampuan membaca

siswa dapat meningkat secara merata.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Menurut Zakki (2022) dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan islam. Menurut Muhaimin (2001) strategi pembelajaran yang tepat mampu membantu dalam membentuk siswa yang qur'ani dan memiliki dasar-dasar keislaman yang kuat.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an yaitu melalui pendekatan fonetik. Pendekatan fonetik merupakan salah satu metode pembelajaran membaca yang lebih menekankan pada pengenalan bunyi huruf, atau fonem secara sistematis dan latihan artikulasi yang tepat. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan siswa mampu dalam mengenali bunyi huruf hijaiyah dengan tepat sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Pendekatan fonetik ini mampu membantu siswa dalam memahami hubungan antara bunyi dan simbol huruf dalam proses membaca.

Pada penelitian Zaid, dkk (2024) menyatakan bahwa pendekatan fonetik mampu membantu siswa dalam memahami hubungan antara bunyi dan simbol huruf sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Pembelajaran pelafalan melalui pendekatan fonetik ini penting untuk dilakukan karena memiliki hubungan yang sangat erat dengan pedagogi secara lisan dalam proses pembelajaran membaca. Selain itu, pendekatan ini membantu siswa

mengenali bunyi huruf, menentukan tujuan pembelajaran, dan menerapkan teknik instruksional yang efektif. Muharom (2019) juga menyatakan bahwa pendekatan fonetik lebih menekankan pada pengucapan bunyi huruf dan harakat Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dibandingkan hanya mengenalkan nama huruf.

Penerapan kaidah tajwid dalam pembelajarannya membaca Al-Qur'an menekankan pada pemahaman pada kaidah qari'ah dan penerapannya secara tepat dalam praktik membaca. Menurut (Rosikhin, 2025) ketepatan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memahami hukum jawed dan pelafalan huruf. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan adanya metode yang tidak hanya menekankan pada hafalan huruf, namun juga pada ketepatan bunyi dan artikulasi. Dengan demikian, pendekatan fonetik dinilai relevan untuk diterapkan dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan

fonetik memiliki dampak dalam peningkatan kemampuan membaca. Dalam penelitian Arianti (2023) mengungkapkan bahwa pendekatan fonetik ini dapat membantu anak usia dini mengenal huruf dan menyusunnya menjadi kata secara bertahap. Pendekatan tersebut dilakukan mulai dari pengenalan bunyi huruf dan menyusunnya menjadi kata secara bertahap. Pendekatan tersebut dilakukan mulai dari pengenalan bunyi huruf sehingga penggabungan huruf menjadi kata sehingga anak dapat membaca dengan lebih mudah dan sistematis. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa latihan bunyi huruf secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Selain itu, penelitian Fitriyah (2021) menyatakan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang masih belum fasih dalam membaca Al-Qur'an. Permasalahan ini disebabkan pada kemampuan awal siswa yang sebelumnya masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang terstruktur dan kurang efektif dalam penerapannya. Pembelajaran

membaca Al-Qur'an secara tradisional sering kali mengalami hambatan karena kurang adanya perhatian lebih pada aspek bunyi huruf dan artikulasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya metode pembelajaran yang lebih terarah dan terstruktur agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara optimal.

Dalam penerapan pendekatan foneti ini, siswa akan belajar terkait bunyi huruf sebelum mempelajari suku kata. Arianti (2023) mengungkapkan bahwa pengenalan bunyi huruf dapat dikaitkan dengan benda-benda yang mudah untuk dikenal siswa seperti huruf "a" dengan gambar ayam dan huruf "b" dengan gambar buku. Cara tersebut dapat mempermudah siswa dalam mengenali bunyi huruf secara bertahap. Dengan pembelajaran yang sistematis, siswa diharapkan dapat mudah dalam memahami pelafalan huruf Al-Qur'an dengan benar.

Dengan demikian, penelitian ini mengkaji terkait program baca Al-Qur'an melalui pendekatan fonetik di MTsN 15 Jombang. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan fonetik dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-

Qur'an siswa. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan islam, terutama pada metode pembelajaran Al-Qur'an.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam terkait penerapan program pembelajaran baca al-quran dengan pendekatan fonetik di MTsN 15 Jombang. Penelitian kualitatif menurut Sidiq & Choiri (2019) merupakan salah satu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan cara menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dengan melibatkan sebuah metode seperti wawancara, pengamatan, dan dokumentasi lapangan. Penelitian dilaksanakan di MTsN 15 Jombang yang terletak di Jl. PP. Al Asy'ari, Keras, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Sumber data dalam penelitian ini terdapat sumber primer dan sekunder. Sumber data primer ini berasal dari kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa.

Kemudian, sumber data sekunder berasal dari dokumentasi dan catatan-catatan lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi selama proses pelaksanaan program pembelajaran baca al-quran. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021). Selanjutnya, dilakukannya wawancara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lain berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (Sugiyono, 2013). Terakhir yaitu dokumentasi yang dilakukan untuk melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek, seperti absensi kehadiran, kartu pencapaian. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari

dokumen dan rekaman (Abdussamad, 2021).

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Abdussamad, 2021). Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola dari hasil penelitian, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya, dan yang terakhir yaitu verifikasi. Menurut Miles & Huberman (2014) verifikasi merupakan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terkait penerapan pendekatan fonetik dalam program pembelajaran Al-Qur'an di MTsN 15 Jombang menunjukkan adanya upaya yang terarah dalam meningkatkan kefasihan membaca siswa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa:

“Kemampuan teknis siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTsN 15 Jombang dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu aspek kognitif dan psikomotorik. Dari aspek kognitif, sebagian besar siswa telah mampu mengenali huruf hijaiyah dengan baik serta memahami dasar-dasar ilmu tajwid yang diajarkan oleh guru. Pemahaman ini meliputi pengenalan makhraj huruf, hukum bacaan seperti nun sukun dan tanwin, mim sukun, serta panjang pendek bacaan (mad). Siswa juga mulai memahami pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, meskipun tingkat pemahaman mereka masih bervariasi. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya serta intensitas latihan yang mereka lakukan di luar jam pelajaran”

Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilihat dari aspek kognitif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif, sebagian besar siswa mampu mengenali huruf hijaiyah dan mampu memahami dasar-dasar ilmu tajwid seperti makhraj huruf, hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, serta mad. Meskipun demikian, tingkat pemahaman siswa masih berbeda-beda hal ini dikarenakan faktor dari latar belakang pendidikan dan intensitas latihan membacadi luar sekolah.

Pada aspek psikomotorik, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kelancaran siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dibandingkan dengan sebelumnya. Guru menerapkan metode membaca bersama untuk memberikan contoh pelafalan yang benar, kemudian siswa membaca secara individu dengan tujuan agar kemampuan dari setiap siswa dapat diketahui secara langsung. Aspek psikomotorik dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik yang berhubungan dengan gerakan tubuh atau bagian-

bagian tubuh, mulai dari gerakan yang mudah atau simpel sampai dengan gerakan yang rumit

Dengan adanya kegiatan tersebut, guru dapat mengidentifikasi tiap kesalahan yang dialami siswa dalam pelafalan huruf maupun penerapan tajwid. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki tingkat kemiripan bunyi seperti huruf “ض” dan “ظ” terutama ketika terdapat bacaan ayat yang panjang. Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru memberikan adanya bimbingan tambahan secara individual agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara bertahap.

Pembelajaran Al-Qur'an di MTsN 15 Jombang tidak hanya menekankan pada kemampuan secara teknis, namun juga pembentukan perilaku serta adab siswa. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa di setiap pembelajaran siswa dibiasakan memulai dan mengakhiri dengan doa sebagai bentuk penanaman nilai-nilai religious. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk selalu menjaga

kebersihan diri dan lingkungan serta memperlakukan Al-Qur'an dengan penuh hormat. Dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa menunjukkan adanya sikap disiplin, hal ini ditunjukkan dengan siswa yang mendengarkan dengan seksama selama guru menyampaikan materi, mengikuti arahan guru dengan tertib. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan fonetik yang diterapkan dalam pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada kefasihan dalam membaca, melainkan juga bertujuan untuk membentuk karakter religious dari siswa.

Pada akhir pembelajaran dilakukannya evaluasi terkait program pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan membaca Al-Qur'an siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah di MTsN 15 Jombang evaluasi ini dilakukan melalui tes membaca secara individu, pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung, serta mencatat setiap perkembangan siswa dalam buku penilaian. Program ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam memahami tajwid dan

pelafalan huruf. Selanjutnya, hasil evaluasi dijadikan dasar dalam menentukan tindak lanjut yang berupa bimbingan tambahan serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu guru dalam memantau perkembangan kefasihan membaca siswa.

Penerapan pendekatan fonetik dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTsN 15 Jombang juga menunjukkan adanya fleksibilitas selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat bahwa guru tidak hanya berfokus pada satu metode, namun juga menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi serta kebutuhan siswa yang beragam. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf tertentu, guru akan memperlambat tempo bacaan, memberikan contoh yang lebih sederhana, serta mengulang penjelasan hingga siswa dapat memahami materi dengan benar. Selain itu, guru memberikan perlakuan yang berbeda kepada setiap siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Selain itu, fleksibilitas juga terlihat dari cara guru memberikan perlakuan yang berbeda kepada setiap siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya. Siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca yang baik diberikan kesempatan untuk membaca ayat yang lebih panjang dan kompleks, sehingga kemampuan mereka terus berkembang. Sementara itu, siswa yang masih mengalami kesulitan diberikan bimbingan tambahan secara lebih intensif, baik melalui pengulangan materi maupun pendampingan secara individual. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak menyamaratakan kemampuan siswa, melainkan memberikan perhatian sesuai dengan kebutuhan masing-masing.”

Gambar 1. Wawancara kepala sekolah MTsN 15 Jombang



Dengan adanya metode seperti ini, siswa menjadi lebih nyaman selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan program pembelajaran baca Al-Qur'an melalui pendekatan fonetik di MTsN 15 Jombang ini terdapat salah satu upaya inovatif yang dilakukan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Meskipun pendekatan fonetik bukanlah metode yang sepenuhnya baru, namun guru mampu menggunakan dengan cara yang berbeda sehingga mampu menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Hasil wawancara dengan salah satu siswa ini juga menunjukkan bahwa:

“Guru juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar. Misalnya, siswa diajak untuk membaca secara bergantian, saling mendengarkan, dan memberikan perhatian terhadap bacaan teman-temannya. Dalam beberapa kesempatan, guru juga menggunakan pendekatan yang lebih santai dan komunikatif, sehingga siswa merasa

lebih nyaman dan tidak takut untuk mencoba membaca meskipun masih melakukan kesalahan. Hal ini menjadi salah satu bentuk kebaruan dalam pembelajaran, karena siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses belajar”

Gambar 2. Wawancara siswa MTsN 15 Jombang



Selain itu, guru juga menyampaikan materi secara rinci, bertahap, sistematis, serta memberikan latihan yang disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan bunyi huruf secara individu, kemudian dilanjutkan dengan penggabungan huruf menjadi suku kata, hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara utuh. Meskipun demikian, penerapan program pembelajaran baca Al-Qur'an melalui pendekatan fonetik memiliki beberapa

faktor pendukung dan faktor penghambat. Hasil wawancara dengan salah satu guru pembelajaran Al-Qur'an yang mengungkapkan bahwa:

“Salah satu kendala utama adalah perbedaan tingkat kemampuan siswa yang cukup beragam. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, namun ada juga yang masih berada pada tahap dasar dalam mengenal huruf hijaiyah. Perbedaan ini membuat guru harus memberikan perhatian yang lebih ekstra agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efektivitas waktu pembelajaran.”

Dalam hal ini faktor pendukung dapat dilihat dari kompetensi guru dalam mengajar, guru memiliki kesabaran serta ketelatenan dalam menghadapi perbedaan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa, motivasi siswa, serta lingkungan yang religius. Kemudian, faktor penghambat dalam hal ini dapat berupa perbedaan tingkat kemampuan siswa yang cukup beragam, keterbatasan waktu dalam membimbing siswa secara maksimal,

kurangnya latihan di luar kelas, serta kedisiplinan siswa yang masih perlu ditingkatkan.

Meski demikian, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran baca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka saat mengikuti kegiatan membaca, terutama ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang variatif dan tidak monoton. Selain itu, dukungan dari orang tua juga turut berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa, khususnya bagi siswa yang memperoleh bimbingan tambahan di rumah.

D. Kesimpulan

Pendekatan penerapan fonetik dalam program pembelajaran Al-Qur'an di MTsN 15 Jombang mampu membantu dalam meningkatkan kefasihan membaca siswa melalui pembelajaran yang terarah, bertahap, dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makhraj huruf dan kaidah tajwid, namun juga membentuk sikap disiplin, adab, serta karakter religious selama proses pembelajaran berlangsung. Tingkat keberhasilan

program ini dapat dipengaruhi oleh kompetensi guru, metode pembelajaran yang fleksibel dan interaktif, serta lingkungan yang religious, meskipun terdapat beberapa hambatan seperti adanya perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Arianti, A. (2023). *Implementasi Metode Fonetik Dalam Pembelajaran Membaca Anak Usia Dini Di Ra It Khoiruh Ummah Kecamatan Curup Tengah*. Curup: IAIN Curup.
- Fitriyah, A. (2021). *Problematisa Pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Madrasah Diniyah Mahadul Aytam Pondok Pesantren Assidiqiyah*.
- Kusumah, I. Y. (2007). *Pendidikan Bahasa Asing dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*.

- Muharom, A. (2019). Albantani Pendekatan Fonetik, Kontrastif, dan Komunikatif dalam Pengajaran Membaca Alquran. *ALFAZ*, 7(2).
- Rosikhin, R. S. (2025). Standarisasi Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa dalam Penilaian Munas: Studi Multi-Situs Pada Sekolah Berbasis Agama. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Sidiq, Umar, Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (19th ed.).
- Syam, Y. H. (2012). *Mukjizat Membaca al-Qur'an*.
- Zaid, Lulu Najwah, dan M. P. (2024). Dasar Dasar Fonetik Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2.